

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan suatu olahraga yang termasuk kedalam permainan olahraga bola besar. Permainan bola voli juga merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari dikalangan masyarakat. Selain karena permainan mudah untuk di mainkan permainan ini juga enak untuk ditonton. Dalam permainan bola voli ini dibutuhkan bola untuk dimainkan, lapangan untuk tempat bermain, dan 2 tiang untuk memasang net guna pembatas antar setiap tim pemain.

Pendidikan jasmani dan olahraga mempunyai tujuan tertentu yaitu untuk meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani dan mengembangkan keterampilan gerak melalui berbagai aktifitas jasmani. Permainan bolavoli merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain inti yang dipisahkan oleh net dan bertujuan agar setiap regu melewatkan bola secara teratur melalui atas net sampai bola menyentuh di daerah lawan dan mencegah agar bola yang dilewatkan lawan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Meskipun sifatnya beregu, tetapi kemahiran individu akan mempermudah melakukan kerja sama untuk mencapai hasil akhir yang baik. Permainan bola voli terdiri dari berbagai macam bentuk gerakan yang merupakan teknik dasar yang sangat penting yang harus dikuasai dalam permainan, gerakan tersebut antara lain adalah gerakan passing (passing bawah dan passing atas), service, mengumpan, blocking dan gerakan smash, dan teknik dasar ini mempunyai fungsi masing-masing dalam permainan bola voli.

Gerakan passing bawah dan passing atas merupakan gerakan paling mendasar dalam permainan bolavoli, untuk itu penguasaan terhadap gerakan tersebut hendaklah dikuasai dengan benar. Dengan belum adanya atau terlalu minimnya instrument penilaian yang digunakan untuk mengukur khususnya passing bawah dan passing atas dalam permainan bola voli untuk siswa SMA, dan penggunaan terhadap kompetensi yang diharapkan, maka akan terjadi kontraksi, di

salah satu sisi siswa dianggap sudah menguasai kompetensi yang di ajarkan, tetapi pada dasarnya siswa belum menguasai kompetensi tersebut.

Namun dalam penelitian ini seorang peneliti hanya akan meneliti satu teknik dasar dalam permainan bola voli, yaitu teknik dasar *passing* lebih khusus *passing* atas.

Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) saat ini, mendorong upaya-upaya pembaruan upaya hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar, para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *team games tournament*, model pembelajaran *team games tournament* apabila dipahami dan dipelajari secara garis besar adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*. Secara khusus, pengertian metode pembelajaran dalam proses belajar cenderung diartikan sebagai model pembelajaran yang dapat membangun motivasi dan penguasaan yang cepat terhadap keterampilan siswa.

Bola voli merupakan salah cabang olahraga yang diajarkan dalam mata pelajaran penjasorkes. Penguasaan teknik dasar harus benar-benar dikuasai oleh setiap pemain, teknik dasar yang harus di kuasai oleh setiap pemain diantaranya *passing*, *service*, dan *mengumpan*. .

Model pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran *passing* yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament*. Ketepatan dalam penerapan metode pembelajaran akan memberikan pengaruh pada siswa, sehingga siswa akan mengalami kemudahan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Limboto Barat, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran penjasorkes khususnya pada materi permainan bola voli pada teknik dasar *passing* terutama *passing* atas masih kurang efektif dikarenakan guru hanya memberikan metode demonstrasi dari pemberian tugas selama proses pembelajaran dan kurangnya sarana dan prasarana yang dapat

memadai permainan bola voli, frekuensi pembelajaran tidak maksimal, metode dan pembelajaran yang kurang efektif. Hal ini menyebabkan antara lain:

- 1) Siswa kurang memahami gerak dalam setiap praktek.
- 2) Siswa tidak mendapatkan pengalaman gerak melalui proses pembelajaran. Dampak yang ditemukan adalah rendahnya keterampilan passing atas siswa kelas XI IPA, oleh sebab itu penelitian ini diberikan suatu solusi proses pembelajaran dengan menggunakan model pelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*.

Sehingga penelitian ini di formulasikan dalam judul: “*Meningkatkan keterampilan passing atas dalam permainan bolavoli melalui model pembelajaran team games tournament siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Limboto Barat*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Pada mata pelajaran penjas khususnya cabang olahraga bolavoli seorang peneliti mendapatkan beberapa kendala diantaranya tidak berkembangnya permainan bolavoli.
- b) Kurangnya sarana dan prasarana.
- c) Siswa kurang gemar dengan permainan bolavoli.
- d) Pendekatan guru terhadap siswa tidak efisien.
- e) Kurang terampilnya siswa dalam penguasaan teknik dasar bolavoli di antaranya passing atas.

Dengan adanya permasalahan ini peneliti berpendapat bahwa salah satu penunjang proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode maupun media atau alat pembelajaran yang pas untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang ada dan pendapat peneliti, peneliti mencoba menerapkan salah satu metode untuk meningkatkan keterampilan siswa melakukan passing atas pada permainan bolavoli.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka rumusan masalah sebagai berikut. Apakah model pembelajaran *team games tournament* dapat meningkatkan keterampilan passing atas pada permainan bolavoli.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah yang paling mendasar dan menjadi fokus penelitian ini adalah rendahnya keberhasilan siswa dalam meningkatnya keterampilan passing atas. Solusi yang dapat dilakukan yaitu melalui model pembelajaran *team games tournament* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Guru memberikan penjelasan tentang melakukan keterampilan passing atas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament*, pada tahapan awal pelaksanaan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* terdapat beberapa perlakuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Pembukaan: tahap ini adalah untuk memberikan pengertian yang utuh tentang materi atau keterampilan yang akan dipelajari.
- b. Analisis: tahap untuk mengenali bagian-bagian yang membangun suatu keterampilan.
- c. Pembelajaran: tahap berikutnya adalah mempelajari langkah-langkah pembelajaran secara berurutan.
- d. Sintesis: setelah setiap keterampilan yang membangun suatu keterampilan dapat dikuasai, kemudian dilanjutkan dengan kerja sama kelompok.

Dari beberapa penerapan bentuk perlakuan diatas dengan penggunaan model *team games tournament* maka untuk mengukur masalah keterampilan siswa dalam melakukan passing atas, dapat dipecahkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini mempunyai tujuan meningkatkan keterampilan passing atas pada permainan bolavoli melalui penerapan model pembelajaran *team games tournament* pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Limboto Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjasokesrek serta mutu pendidikan yang ada di Sekolah khususnya Siswa di Kelas XI IPA di SMA N 1 Limboto Barat bahwa melalui pembelajaran *team games tournament*, dapat dijadikan panduan/acuan di masa sekarang atau pada kelak menjadi guru nanti.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

a. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan model pembelajaran sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Dengan banyaknya metode pembelajaran mereka mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran. Selain itu siswa dapat belajar sambil bermain.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah untuk mengembangkan metode pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis.